

ABSTRAK

Zahidah Sabila Rusyda (1184020171) : Ilustrasi Dakwah dalam Instagram @hey.jong (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure).

Dakwah merupakan sebuah kegiatan ajakan, baik dalam bentuk verbal ataupun non-verbal yang dilakukan secara sadar serta terencana dengan tujuan untuk memengaruhi orang lain. Dalam dakwah terdapat beberapa unsur dakwah salah satunya ialah media dakwah. Perkembangan media dakwah tidak akan terlepas adanya perkembangan teknologi yang menyebabkan media dakwahpun ikut berkembang, salah satunya dakwah melalui media sosial Instagram. Para aktivis dakwah pada zaman sekarang belomba-lomba dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah melalui Instagram dengan menggunakan media penunjang lainnya salah satunya dakwah yang dilakukan oleh akun Instagram @hey.jong yang memanfaatkan media ilustrasi sebagai media dakwah.

Adapun tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemaknaan petanda dan penanda pada ilustrasi dakwah akun Instagram hey.jong berdasarkan pada sembilan gambar ilustrasi dakwah di Instagram hey.jong periode Desember 2021 dengan pesan dakwah yang berbeda.

Kajian Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand De Saussure, dengan teorinya yang menyatakan bahwa tanda terdiri dari dua sistem yaitu penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Yang mana hubungan pemaknanya di dasari oleh konvensi sosial (signifikasi). Karena itu, bahasa pada sebuah tanda merupakan gejala sosial yang bersifat arbitrer serta konvensional

Data yang diperoleh dari subjek Penelitian akan digali melalui metode analisis kualitatif Semiotik (*Semiotic Analysis*) yang kemudian diolah secara naratif dan deskriptif. Pengumpulan data pada Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi serta wawancara yang mendalam.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tanda-tanda yang terdapat pada sembilan gambar ilustrasi dakwah di Instagram hey.jong memiliki pesan-pesan dakwah yang beragam. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam akun Instagram hey.jong di dasari kepada proses signifikasi terhadap fenomena yang sedang terjadi di masyarakat saat itu, yang dikemas melalui media ilustrasi naratif komik, ilustrasi naratif cerita bergambar, ilustrasi sastra, dan ilustrasi periklanan. Pada Penelitian ini memberikan implikasi bahwa media ilustrasi dakwah dalam Instagram menjadi media yang unik dan mudah dipahami. Oleh karena itu disarankan kepada para aktivis dakwah di media sosial untuk kedepannya bisa lebih berinovasi dan kreatif dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah tanpa menghilangkan esensi dari pesan dakwah itu sendiri yang sebagaimana telah terkandung dalam alquran dan al hadis.

Kata kunci: Ilustrasi, Dakwah, Semiotika, Penanda, dan Petanda